

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Fokus penelitian diarahkan pada perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2019 hingga 2023. Penentuan sampel diterapkan melalui pendekatan *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan persyaratan tertentu yang mendukung tujuan penelitian. Data penelitian berasal dari laporan keuangan tahunan sebagai data sekunder yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. *Return on asset* sebagai indikator profitabilitas berkontribusi positif dalam meningkatkan pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan di BEI tahun 2019-2023. Bukti dari hal ini terlihat pada nilai signifikansi 0,007, yang angkanya tidak melebihi taraf signifikansi atau $0,007 < 0,05$ dan thitung 2,756, sehingga thitung $>$ ttabel, yaitu $2,756 > 1,98638$.
2. *Current ratio* sebagai indikator likuiditas tidak berperan dalam memengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Bukti dari hal ini terlihat pada nilai signifikansi sebesar 0,501, yang melebihi taraf signifikansi atau $0,501 > 0,05$ dan thitung 0,676, sehingga thitung $<$ ttabel, yaitu $0,676 < 1,98638$.

3. *Debt to equity ratio* sebagai indikator *leverage* tidak berperan dalam memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hal ini terlihat melalui nilai signifikansi 0,713, yang melebihi taraf signifikansi atau $0,713 > 0,05$ dan *t*hitung -0,368, sehingga *t*hitung < *t*tabel, yaitu $-0,368 < 1,98638$.
4. Rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berkontribusi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi 0,019, yang tidak melebihi taraf signifikansi atau $0,019 < 0,05$ dan *f*hitung 3,464, sehingga *f*hitung > *f*tabel, yaitu $3,464 > 2,705$.

5.2 Keterbatasan dan Saran

1. Rentang waktu penelitian selama lima tahun (2019–2023) memberikan gambaran jangka pendek terhadap hubungan antar variabel. Faktor musiman, siklus industri, atau peristiwa luar biasa seperti pandemi COVID-19 di tahun-tahun awal pengamatan juga dapat memengaruhi hasil. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji faktor musiman atau siklus industri secara jelas dalam model analisis, terutama karena industri pertambangan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dan permintaan global yang sangat bergantung pada siklus ekonomi.
2. Penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Nilai Adjusted R² dalam penelitian ini hanya 7,3%, yang artinya hanya 7,3% variasi dari variabel dependen

yang dapat dijelaskan dari model regresi, sedangkan sisanya sebesar 92,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang menandakan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain atau variabel tambahan, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, efisiensi operasional, atau faktor eksternal seperti harga komoditas global dan suku bunga.

3. Penelitian ini memanfaatkan data yang bersumber dari laporan keuangan publik, sehingga sangat bergantung pada kelengkapan dan keakuratan pelaporan oleh perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan diharapkan dapat menyampaikan informasi keuangan yang objektif, relevan, dan dapat diuji keandalannya, agar memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Penyajian informasi yang transparan dan sesuai standar akuntansi tidak hanya penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga bermanfaat bagi peneliti sebagai sumber data yang valid dan dapat diandalkan dalam melakukan analisis ilmiah.